

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN DAN *BOARD SIZE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2021-2023

Liskam Sanday

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 8 Rumbai Pekanbaru
E-mail : liskamsanday23@unilak.ac.id

diterima: 15/03/2024; direvisi: 13/04/2024; diterbitkan: 31/05/2024

Abstract: This research aims to analyze the influence of Corporate Social Responsibility, Company Size, Company Age and Board Size on the financial performance of manufacturing companies in the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. The population in this study was 129 manufacturing companies that were still listed on the Indonesian Stock Exchange for 3 years, namely 2021-2023. The sampling technique used was purposive sampling and 42 companies were obtained. The data analysis technique used is the multiple linear regression test. The result of this research are that Corporate Social Responsibility has a significant effect on financial performance, Company Size has a significant effect on financial performance, Company Age has a significant effect on financial performance, Board Size has no effect on financial performance. Simultaneously Corporate Social Responsibility, Company Size, Company Age, Board Size have a significant effect on financial performance.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Company Size, Company Age, Board Size.*

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia usaha yg semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk terus menaikkan kinerja keuangan mereka guna menarik minat investor. Salah satu sektor yg berperan penting pada perekonomian Indonesia artinya sektor manufaktur barang konsumsi, yg mencakup perusahaan yg memproduksi kebutuhan sehari-hari.

Kinerja keuangan perusahaan dalam sektor ini menjadi perhatian utama bagi investor karena mencerminkan stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan. Beberapa faktor yang bisa mensugesti kinerja keuangan antara lain Corporate Social Responsibility (CSR), ukuran perusahaan, umur perusahaan, serta Board Size.

Corporate Social Responsibility menjadi salah satu aspek penting dalam global usaha modern, di mana

perusahaan tidak hanya berorientasi di laba, namun pula memiliki tanggung jawab sosial terhadap lingkungan serta masyarakat. Implementasi CSR yg baik bisa mempertinggi citra perusahaan, membentuk agama publik, dan menarik minat investor.

menilai stabilitas dan pengalaman perusahaan dalam menghadapi dinamika bisnis. Semakin lama sebuah perusahaan beroperasi, semakin besar kemampuannya dalam mengelola risiko dan peluang usaha. Namun, faktor Board Size masih menjadi perdebatan dalam penelitian sebelumnya.

Beberapa studi menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris serta direksi yg lebih akbar dapat meningkatkan efektivitas pengawasan serta pengambilan keputusan strategis. Namun, pada sisi lain, dewan menggunakan jumlah anggota yang terlalu banyak dapat memperlambat proses pengambilan keputusan dan

menyebabkan ketidakefisienan dalam manajemen perusahaan. oleh karena itu, krusial buat menganalisis lebih lanjut bagaimana Board Size berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Sesuai latar belakang tadi, penelitian ini bertujuan buat menganalisis impak CSR, ukuran perusahaan, umur perusahaan, serta Board Size terhadap kinerja keuangan di perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yg terdaftar di Bursa imbas Indonesia (BEI) periode 2021–2023 yang akan terjadi penelitian ini diperlukan bisa memberikan wawasan bagi perusahaan dalam menaikkan seni manajemen bisnis yang berkelanjutan serta menjadi referensi bagi investor pada mengambil keputusan investasi. Selain itu, penelitian ini pula dapat sebagai landasan bagi penelitian selanjutnya pada bidang akuntansi serta manajemen keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan tak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham tetapi jua pada berbagai pihak yg memiliki kepentingan terhadap perusahaan, seperti karyawan, konsumen, rakyat, serta pemerintah. Menurut Melania & Tjahjono (2022), teori ini menekankan pentingnya menjaga hubungan baik dengan stakeholder agar dapat meningkatkan laba perusahaan. Mulyono (2019) membagi teori stakeholder menjadi dua perspektif utama, yaitu perspektif normatif dan perspektif positif. Perspektif normatif menegaskan bahwa perusahaan harus memperlakukan semua stakeholder secara etis dan bertanggung jawab, sementara perspektif positif menyatakan bahwa pengelolaan perusahaan dipengaruhi oleh stakeholder, sehingga manajer perlu memberikan lebih banyak informasi sesuai dengan pengaruh stakeholder yang dominan. salah satu taktik yang dapat dipergunakan perusahaan buat menjaga korelasi

menggunakan stakeholder ialah menggunakan mengatakan laporan keberlanjutan (sustainability report), yg meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kinerja keuangan merupakan aspek penting dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan keuangan dan operasionalnya. Menurut Juwita et al. (2021), kinerja keuangan mengacu pada penilaian efisiensi dan efektivitas perusahaan pada membuat laba serta menjaga posisi keuangannya. Hery (2016) menambahkan bahwa kinerja keuangan bisa diukur menggunakan aneka macam rasio keuangan yang mencerminkan pertumbuhan serta keberlanjutan perusahaan. keliru satu metode yang umum digunakan dalam penelitian ini artinya Return on Assets (ROA), yg dihitung dengan membagi untung bersih dengan total aset perusahaan. semakin tinggi nilai ROA, semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan, sebab memberikan bahwa perusahaan bisa mengelola asetnya secara efisien buat menghasilkan untung.

Beberapa faktor yang menghipnotis kinerja keuangan antara lain Corporate Social Responsibility (CSR), berukuran perusahaan, umur perusahaan, serta Board Size. CSR artinya bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. berdasarkan Siregar (2019), CSR yg diterapkan menggunakan baik dapat menaikkan reputasi perusahaan dan menciptakan agama dari investor dan pelanggan. CSR jua dapat menaikkan loyalitas pelanggan serta menciptakan hubungan jangka panjang yang menguntungkan bagi perusahaan. namun, ada disparitas pendapat mengenai akibat CSR terhadap kinerja keuangan. Beberapa penelitian memberikan bahwa CSR memiliki dampak positif terhadap profitabilitas perusahaan, sementara penelitian lainnya mengindikasikan bahwa porto yang dimuntahkan buat CSR bisa

mengurangi untung perusahaan dalam jangka pendek.

Selain CSR, berukuran perusahaan jua sebagai faktor yg dapat mensugesti kinerja keuangan. berukuran perusahaan mencerminkan skala operasional perusahaan serta umumnya diukur sesuai total aset. berdasarkan Bayu & Fahmi (2023), semakin akbar ukuran perusahaan, semakin akbar juga aksesnya terhadap pendanaan dan peluang usaha. Perusahaan yg lebih besar umumnya mempunyai sumber daya yg lebih poly buat berinvestasi dalam inovasi serta perluasan bisnis, yg bisa menaikkan kinerja keuangan. tetapi, beberapa penelitian jua memberikan bahwa berukuran perusahaan yg akbar tidak selalu menjamin kinerja keuangan yang lebih baik, terutama Jika perusahaan tidak dikelola menggunakan efisien atau mempunyai struktur biaya yg tinggi.

Faktor lain yang turut menghipnotis kinerja keuangan artinya umur perusahaan. berdasarkan Melania & Tjahjono (2022), perusahaan yang telah beroperasi dalam jangka saat yg lebih lama cenderung memiliki reputasi yg lebih baik dan pengalaman yg lebih luas dalam menghadapi risiko bisnis. Perusahaan yang lebih tua biasanya telah melewati berbagai tantangan bisnis dan memiliki strategi yang lebih matang untuk mengelola operasional mereka. Namun, ada juga penelitian yang menunjukkan bahwa umur perusahaan yang lebih tua tidak selalu menjamin kinerja keuangan yang lebih baik, terutama jika perusahaan mengalami stagnasi dan kurang beradaptasi dengan perubahan pasar.

Board Size atau ukuran dewan direksi juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan. dari Melania & Tjahjono (2022), jumlah anggota dewan yang lebih besar bisa menaikkan efektivitas pengawasan serta pengambilan keputusan strategis pada perusahaan. Dengan adanya

lebih banyak anggota dewan, perusahaan dapat memperoleh berbagai perspektif dalam merancang strategi bisnis dan menghadapi tantangan pasar.

Namun, penelitian lain menunjukkan bahwa jumlah dewan yang terlalu banyak dapat memperlambat proses pengambilan keputusan dan menimbulkan inefisiensi dalam pengelolaan perusahaan. Oleh karena itu, jumlah dewan yang ideal dalam suatu perusahaan masih menjadi perdebatan di kalangan akademisi dan praktisi bisnis. berdasarkan tinjauan pustaka di atas, bisa disimpulkan bahwa aneka macam faktor seperti CSR, ukuran perusahaan, umur perusahaan, serta Board Size memiliki efek terhadap kinerja keuangan perusahaan. namun, terdapat perbedaan akibat dalam penelitian sebelumnya mengenai korelasi antara faktor-faktor tersebut dan kinerja keuangan. sang karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali korelasi tersebut menggunakan memakai data teranyar berasal perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi di Indonesia periode 2021–2023.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif artinya data yang berbentuk nomor yg bisa diolah memakai perhitungan statistika. Penelitian ini menggunakan variabel independen diantaranya corporate social responsibility, ukuran perusahaan, umur perusahaan serta board size. Sedangkan variabel dependennya ialah kinerja keuangan. sumber data yg dapat dipergunakan dalam penelitian ini ialah sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yg tercatat di Bursa imbas Indonesia selama tahun 2021-2023. Teknik pengumpulan data penelitian artinya dokumentasi. mengolah data memakai bantuan SPSS 26. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 129 perusahaan. Jumlah perusahaan yg dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah 42 perusahaan manufaktur sektor

barang konsumsi yg terdaftar pada Bursa pengaruh Indonesia Tahun 2021-2023. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling atau dengan pengambilan sampel berdasarkan kriteria. Adapun kriteria dalam penentuan sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) selama periode 2021-2023.
2. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan periode tahun 2021-2023.
3. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang mempublikasikan laporan keberlanjutan periode tahun 2021-2023.
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah.

Seluruh penyajian data penelitian menggunakan SPSS 26. Pengujian data penelitian ini menggunakan statistik deskriptif merupakan ilustrasi atau deskriptif suatu data yg dilihat asal nilai homogen-homogen (mean), baku deviasi, varians, maksimum, sum, range, kurtosis, skewness (kemencengan distribusi). serta uji perkiraan klasik buat buat melihat apakah nilai residual tersalurkan normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan buat menguji apakah pada contoh regresi yg dibuat berdistribusi normal atau tidak. Uji perkiraan klasik terdiri dari uji normalitas kolmogorov smirnov test buat menguji apakah variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak, berdasarkan uji normalitas ini dikatakan normal jika nilai signifikansi diatas 0,05. Uji multikolinearitas dilakukan buat menguji apakah contoh regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, uji multikolinearitas ini dikatakan tak terjadi multikolinearitas apabila nilai tolerance > 0,1 serta VIF < 10. Uji

heteroskedastisitas dilakukan buat menguji ketidaksamaan antar residual pengamatan ke pengamatan yang lain, uji ini dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi lebih asal 0,05.

Uji autokorelasi dilakukan buat menguji apakah terdapat korelasi antara periode t dengan periode t sebelumnya, uji ini menggunakan Durbin Watson (DW). Metode analisis data penelitian ini memakai analisis regresi linear berganda dilakukan buat mengetahui hubungan imbas variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresinya artinya menjadi berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan

α = Koefisien Konstanta

β_1 - β_4 =Koefisien Regresi Dari Variabel Independen

X1 = Corporate Social Responsibility (CSR)

X2 = Ukuran Perusahaan (Size)

X3 = Umur Perusahaan (Age)

X4 = Board Size

E = Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari berdasarkan minimum, maximum, mean, dan standard deviasi.

Tabel 1 Descriptive statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	126	.15	.87	.3050	.21583
Ukuran Perusahaan	126	24.85	2904.00	51.9572	256.11814
Umur Perusahaan	126	5.00	112.00	41.0238	22.91706
Board Size	126	3.00	19.00	9.0794	3.75788
Kinerja Keuangan	126	-.20	.94	.0846	.11975
Valid N (listwise)	126				

Sumber: Data diolah SPSS 26, (2024)

Tabel deskriptif variabel dengan jumlah 126 perusahaan, yaitu: Kinerja Keuangan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,846. Nilai maksimum sebesar 94 dan nilai minimumnya sebesar -20 sedangkan nilai std. Deviation adalah 11975.

1. Corporate Social Responsibility menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3050. Nilai maksimum sebesar 87 dan nilai minimumnya sebesar 15 sedangkan nilai std.Deviation adalah 21583.
2. ukuran perusahaan menunjukkan nilai rata-rata yaitu sebanyak 51,9572. Nilai maksimum sebesar 2904,00 dan nilai minimumnya sebanyak 24,85 sedangkan nilai Std. Deviation adalah 256,11814.
3. Umur Perusahaan menunjukkan nilai homogen-rata yaitu sebanyak 41,0238. Nilai maksimum sebanyak 112,00 dan nilai minimumnya sebesar 5,00 sedangkan nilai Std. Deviation merupakan 22,91706
4. Board Size menunjukkan nilai rata-rata yaitu sebanyak 9,0794. Nilai maksimum sebanyak 19,00 dan nilai minimumnya sebanyak 3,00 sedangkan nilai Std. Deviation

adalah tiga,75788.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas data bertujuan buat menguji apakah model regresi, variabel dependen maupun variabel independen mempunyai distribusi yang normal atau tidak (Ghozali, 2018:31). buat uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov- Smirnov (K-S) > 0,05 maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) < 0,05 maka data dinyatakan tidak terdistribusi dengan normal. Berikut adalah hasil uji normalitas:

Tabel 2 uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sampe Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		126
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.06820259
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.068
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

Sumber: Data diolah SPSS 26, (2024)

Hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Test Statistic sebanyak 0,070. Nilai probabilitasnya sebesar 0,200 dengan taraf signifikansi sebesar 5% maka $0,200 > 0,05$ sebagai akibatnya bisa disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Selengkapnya hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

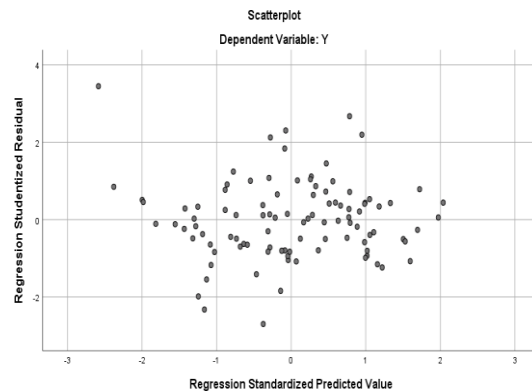
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
CSR	.953	1.050
Ukuran Perusahaan	.697	1.435
Umur Perusahaan	.979	1.021
Board Size	.732	1.367

Sumber: Data diolah SPSS 26, (2024)

Berdasarkan tabel 3 membuktikan bahwa hasil pengujian tidak adanya multikolinieritas karena nilai *tolerance-nya* diatas 0,001 dan nilai VIF dibawah 10. Dimana variabel CSR mempunyai nilai *Tolerance* 0,953 dan nilai VIF 1,050, variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai *Tolerance* 0,697 dan nilai VIF 1,435, variabel Umur Perusahaan mempunyai nilai *Tolerance* 0,979 dan nilai VIF 1,021, variabel *board size* mempunyai nilai *tolerance* 0,732 dan nilai VIF 1,367. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel- variabel yang diteliti.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki ketentuan yaitu apabila ada pola eksklusif mirip titik-titik membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar lalu menyempit) maka model regresi tersebut terjadi dilema heteroskedastisitas, tetapi apabila tidak terdapat pola yg kentara seperti titik terpisah serta menyebar pada atas serta pada bawah garis 0 di sumbu Y, maka contoh regresi tersebut tak terjadi heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:



Gambar 1 grafik scatterplot

Sumber: Data diolah SPSS 26, (2024)

Dari grafik scatterplot pada atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun pada bawah nomor 0 pada sumbu Y dan tidak menghasilkan pola eksklusif yang kentara. sebagai akibatnya bisa disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut.

Hasil Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi terdapat atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model penelitian dapat menggunakan uji Durbin watson. Berikut hasil uji autokorelasi:

Tabel 4 Model Summary^b

Model	Durbin-watson
1	1.304

Sesuai tabel di atas diketahui nilai Darbin Watson sebanyak 1.304. dengan demikian nilai Durbin Watson tadi berada pada interval antara -2 sampai dengan 2, sehingga bisa dipastikan bahwa model regresi linier berganda tersebut tidak ada gejala autokorelasi.

Hasil analisis Regresi Berganda

Bentuk dari contoh yg dipergunakan dari regresi berganda ini merupakan buat mengetahui besarnya dampak masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5 nilai konstanta

del	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-.289	.165		-1.756	.082
CSR	.096	.039	.237	2.453	.016
UKURAN PERUSAHAAN	.013	.006	.238	2.107	.038
UMUR PERUSAHAAN	.001	.000	.278	2.918	.004
BOARD SIZE	-.004	.003	-.165	-1.496	.138

Sumber: Data diolah SPSS 26, (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat -289 CSR sebesar 0,096 sementara ukuran perusahaan sebesar 0,013 umur perusahaan sebesar 0,001 serta *board size* sebesar -0,004 sehingga diperoleh model persamaan persegi:

$$Y = -289 - 0,096 X_1 - 0,013 X_2 - 0,001 X_3 - 0,004 X_4 + e$$

Berdasarkan regresi dapat dijelaskan bahwa:

Konstanta (a)

1. Nilai koefisien sebesar -289 artinya jika semua variabel independen (*Corporate Social Responsibility*, ukuran perusahaan, umur Perusahaan dan *Board Size*) tidak terjadi perubahan maka nilai variabel dependen yaitu kinerja keuangan bernilai - 289.
2. *Corporate Social Responsibility* (CSR) Nilai koefisien X1 sebesar 0,096 ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel X1 maka akan meningkatkan variabel y 0,096.
3. Ukuran Perusahaan (X2) Nilai koefisien X2 sebesar 0,013 ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel X2 maka akan meningkatkan variabel y 0,013.
4. Umur Perusahaan Nilai koefisien X3 sebesar 0,001 ini menunjukkan bahwa menggunakan meningkatnya variabel X3 maka akan menaikkan variabel y 0,001.
5. *Board Size* Nilai koefisien X4 sebesar 0,004 ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel X4 maka akan menaikkan variabel y 0,004

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji P(Uji t)

Uji statistik t dipergunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel lain bersifat konstan.

Tabel 6 Coefficients^a

del	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-.289	.165		-1.756	.082
CSR	.096	.039	.237	2.453	.016
UKURAN PERUSAHAAN	.013	.006	.238	2.107	.038
UMUR PERUSAHAAN	.001	.000	.278	2.918	.004
BOARD SIZE	-.004	.003	-.165	-1.496	.138

Sumber: Data diolah SPSS 26, (2024)

Hasil uji T :

Hipotesis pertama di penelitian ini artinya CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan. yang akan terjadi uji t memberikan bahwa, t hitung (2,453) > t tabel (1,657), serta nilai Sig (0,001) < (0,05) maka kriteria keputusannya adalah Hipotesis 1 diterima, artinya CSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil uji t menunjukkan bahwa, t hitung (2,107) > t tabel (1,657) serta nilai sig (0,003) < (0,05) maka kriteria keputusannya merupakan hipotesis dua diterima, artinya berukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hipotesis ketiga di penelitian ini adalah Umur Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. hasil uji t menunjukkan bahwa, t hitung (2,918) > t tabel (1,990) serta nilai sig (0,004) < (0,05) maka kriteria keputusannya merupakan hipotesis 3 diterima, ialah umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hipotesis ke empat pada penelitian ini adalah Board Size berpengaruh terhadap kinerja keuangan. akibat uji t menunjukkan bahwa, t hitung (1,496) < t tabel (1,657) dan nilai sig (0,138) > (0,05) maka

kriteria keputusannya hipotesis 4 ditolak, artinya Board Size tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) dipergunakan buat menguji apakah variabel-variabel independen yg digunakan dalam penelitian ini berpengaruh secara beserta-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 7 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.081	4	.020	4.481	.002 ^b
	Residual	.431	95	.005		
	Total	.513	99			

Sumber:Data diolah SPSS 26, (2024)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai $F_{hitung} (4,481) > F_{tabel} (2,45)$ dan nilai sig, $0,002 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Board Size secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Uji koefisien determinasi (R²) dipergunakan buat mengukur seberapa besar kemampuan dari suatu contoh pada membagikan variasi variabel independen. Penelitian ini menggunakan Adjusted R-Square karena nilainya yg fleksibel bila terjadi penambahan variabel bebas ke pada penelitian (Ghozali, 2018). semakin tinggi nilai Adjusted R-Square maka semakin tinggi variabel bebas dapat mengungkapkan variasi variabel terkait. berdasarkan (Chin, 1998) nilai R-Square mengkategorikan bertenaga Bila lebih asal 0,67, kategori moderat Jika lebih berasal 0,33 namun lebih rendah asal 0,67, serta lemah Bila lebih berasal 0,19 tetapi lebih rendah berasal 0,33.

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.400 ^a	.590	.623	.06737

Berdasarkan tabel 5.8 diperoleh nilai Adjusted R square (R²) sebanyak 0,623 atau 62,3 %. asal data tadi dapat disimpulkan bahwa perubahan kinerja keuangan di perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2021-2023 dapat dijelaskan oleh CSR, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan board size menjadi variabel independen sebesar 62,3%.

Pembahasan

Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis pertama yaitu Corporate Social Responsibility di perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursi dampak Indonesia periode 2021-2023. Hipotesis ini pada uji menggunakan memakai analisis regresi linier berganda serta uji statistik t. hasil pengujian pada variabel Corporate Social Responsibility diketahui nilai terhitung sebesar $2,453 > t_{tabel} (1,657)$ serta nilai sig $(0,001) < (0,05)$. Hal tadi membagikan bahwa H1 diterima yaitu bahwa Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. dari yang akan terjadi pengujian hipotesis yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa variabel corporate social responsibility berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini karena semakin tinggi kegiatan csr yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi juga kinerja keuangan yang diterima perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA) karena pada perusahaan manufaktur yg terdaftar di Bursa pengaruh Indonesia diterima. Hal ini berarti semakin semakin banyak corporate social responsibility diungkapkan akan mempengaruhi tingkat kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap kinerja Keuangan

Hipotesis kedua yaitu ukuran Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Impak Indonesia periode 2021-2023. Hipotesis ini pada uji memakai uji regresi linier berganda dan uji statistik t. yang akan terjadi pengujian di variabel berukuran Perusahaan diketahui nilai t_{hitung} sebanyak $2,107 > t_{tabel}$ $1,657$ dan nilai sig $(0,003) < (0,05)$. Hal ini memberikan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Perusahaan yang mempunyai aset yang besar akan lebih mudah menerima kapital. dengan aset yg dimiliki oleh perusahaan dapat meyakinkan atau mendapat kepercayaan asal para investor buat menginvestasikan dananya pada perusahaan. keuntungan yang didapat perusahaan yaitu menggunakan adanya dana investor menggunakan jumlah yg akbar maka perusahaan bisa memanfaatkannya buat menaikkan operasional guna. Hal ini sebab, perusahaan yang lebih akbar mempunyai peluang lebih akbar buat mendapatkan pendanaan, baik berasal internal juga eksternal. Jadi, semakin akbar berukuran perusahaan maka akan semakin meningkat.

Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap kinerja Keuangan

Hipotesis ketiga yaitu Umur Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Hipotesis ini di uji memakai uji regresi linier berganda serta uji statistik t. yang akan terjadi pengujian pada variabel

Umur Perusahaan diketahui nilai t_{hitung} sebanyak $2,918 > t_{tabel}$ $1,990$ dan nilai sig $(0,004) < (0,05)$. Hal ini membagikan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan.

Umur perusahaan dipergunakan buat mengukur dampak lamanya perusahaan beroperasi terhadap kinerja perusahaan.

Umur perusahaan membagikan perusahaan permanen eksis, bisa bersaing serta memanfaatkan peluang usaha dalam suatu perekonomian. Secara teori umur perusahaan akan menaikkan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini karena perusahaan yg sudah lama berdiri mempunyai pengalaman yg lebih poly buat mendapatkan laba yg lebih besar.

Pengaruh Board Size Terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis keempat yaitu Board Size di Perusahaan Manufaktur sektor barang konsumsi yg terdaftar pada Bursa Impak Indonesia periode 2021-2023. Hipotesis ini pada uji memakai uji regresi linier berganda serta uji statistik t. hasil pengujian di variabel Board Size diketahui nilai t_{hitung} sebanyak $1,496 < t_{tabel}$ $1,657$ dan nilai sig $(0,138) > (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa Board

Size tak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan. boardsize tidak berpengaruh

terhadap kinerja keuangan artinya bahwa semakin akbar ukuran dewan, kinerja keuangan perusahaan cenderung menurun. Hal ini terjadi sebab dewan yg terlalu akbar mampu menyebabkan duduk perkara pada memperlambat pada pengambilan keputusan dan menaikkan risiko perbedaan pendapat yang signifikan pada antara para anggota dewan. Selain itu, dewan yg lebih besar juga rentan terhadap duduk perkara, dimana beberapa anggota

mungkin tidak berkontribusi secara aporisma sebab merasa kiprah mereka tidak krusial.

Pengaruh

Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Board Size Terhadap Kinerja Keuangan

Hipotesis kelima yaitu *Corporate Social Responsibility*, ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Board Size* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa imbas Indonesia periode 2021-2023. sesuai nilai $F_{hitung} (4,481) > F_{tabel} (2,44)$ serta nilai sig, 0,002 maka yaitu *Corporate Social Responsibility*, berukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Board Size* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yg terdaftar pada Bursa efek Indonesia periode 2021-2023 yg berarti variabel *Corporate Social Responsibility*, berukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Board Size* memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan sebagai akibatnya dapat dijadikan menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam menaikkan kinerja keuangan.

Penelitian tentang Corporate Social Responsibility, berukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Board Size terhadap kinerja keuangan menyampaikan donasi penting bagi ilmu akuntansi artinya memperdalam pemahaman tentang faktor- faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, yang dapat membantu praktisi dan akademisi dalam menghasilkan keputusan yg lebih baik terkait seni manajemen bisnis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Variabel corporate social responsibility berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan di perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa dampak Indonesia periode 2021-2023.
2. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yg terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
3. Variabel umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
4. Variabel *board size* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan arah negatif pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
5. Variabel *corporate social responsibility*, Ukuran Perusahaan, Umur 119 Perusahaan, Board length secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Saran

berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran menjadi berikut:

1. Penelitian selanjutnya dibutuhkan bisa memakai variabel lain yg diperkirakan bisa mempengaruhi kinerja keuangan.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah periode tahun penelitiannya supaya hasil penelitian bisa maksimal .
3. penelitian selanjutnya bisa mengambil sampel perusahaan yg lebih luas lagi

supaya bisa memperoleh akibat yg lebih seksama.

4. Bagi perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi, perusahaan wajib bisa meningkatkan laba di setiap tahunnya menggunakan cara memakai asset perusahaan dengan baik, menekan biaya perusahaan, meminimalkan pemborosan bahan baku

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. R. P. (2018). Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Pada P.T. MNC LAND, Tbk. *Jurnal Economix*, 6(2), 13–24.
- Aprilliani, M. T., & Totok, D. (2018). Pengaruh tata kelola perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan artikel ilmiah. *Diponegoro Journal of Accounting*, 7(1), 1–10.
- Armelia, S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Aktifa Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Publik (Studi Sektor Kosmetik Dan Keperluan Rumah Tangga). *Jom Fisip*, 3(2), 1–13.
- Dewi, K. Y., & Rahyuda, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *E- Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1252. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p02>
- Fathah & Alfawaz. (2022). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Industri Kesehatan. *Proceeding Of National Conference on Accounting & Finance*, 4, 513–521. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art64>
- Gaib, I., Pakaya, S. I., & Hamin, D. I. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Jambura Economic Education Journal*, 5(2), 593–602.
- Haridhi, H. M. (2020). Syariah Online Trading System (SOTS) Sebagai Sitem Transaksi Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia Tinjauan Terhadap POJK No. 15 Tahun 2015 Hafiz Mubarraq Haridhi. *Az Zarqa*, 12(2), 163–188.
- Herninta, T., & Rahayu, R. A. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 24(1), 57–58.
- Jessica, J., & Triyani, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas , Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 138–148 <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.891>
- Julialevi, K. O., & Ramadhanti, W. (2021). Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia (Studi Komparatif Perbankan BUMN dan Swasta). *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Indonesia*, 1(2), 91–95. <https://doi.org/10.52436/1.jpti.19>
- Juwita, R., Rafli, M., & Antoni, A. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added. *Co-Value : Jurnal Ekonomi, Koperasi, Dan Kewirausahaan*, 12(2), 65–74. <https://doi.org/10.36418/covalue.v12i2.1228>
- Kurniawati, H., & Setiawan, F. A. (2022). Pengaruh Board Compensation Dan Board Size Terhadap Kinerja

- Keuangan Perusahaan Publik Manufaktur Indonesia. *Serina IV UNTAR* 2022, 2(1), 293–304.
- Leonardo, A., & Ratmono, D. (2023). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Tahun 2017-2021. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 326–341.xiv
- Melania, S., & Tjahjono, A. (2022). Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan *Board Size* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 199–219.<https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i1.433>
- Modal, P. S., & Dan, U. P. (2022). Pengaruh struktur modal, likuiditas , ukuran perusahaan dan umur perusahaan terhadap kinerja keuangan. *11(2)*, 138–148.
- Monalisa, P., & Serly, V. (2023). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Tata Kelola Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1272–1289.<https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.774>
- Muzayin, M. H. T., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 271–284.
- Noveliana, Sumarsam Goh, T., Elidawati, & Sagala, E. (2022). The Influence of *Company Type, Company Age, Financial Performance, Corporate Governance, Capital Structure, and Growth on Disclosure of Environmental Responsibility in Consumer Goods Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 6(1).
- Noviyani, E., & Muid, D. (2019). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap, dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1– 11. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 3(1), 73–80.
- Olpah, H., Murni, S., Supheni, I., & Sistyaningrum, D. F. (2023). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Mutiara Madani*, 12(2), 76–79. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25862>
- Pratiwi, S. (2022). *Definisi CSR , Prinsip-Prinsip CSR Dan Penerapan CSR Dalam xv Perusahaan*. 2(4), 1–9.
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692-698. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.593>.
- Rahardjo, A. P., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan

- Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 103–113. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p103-113>
- Saefullah, E., Listiawati, & Abay, P. M. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Rasio Profitabilitas Pada PT. XL Axiata, Tbk Periode 2011-2016 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal BanqueSyar'i*, 4(1), 15–31.
- Siregar, I. F. (2019). Ethical Assessment Manager Against a Conflict of Interest the Corporate Social Interest the Corporate Social. *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 12(2). <https://doi.org/10.24123/jati.v12i2.2462>
- Siregar, I. F., & Onasis, D. (n.d.). *Penilaian Etis Manager Terhadap Konflik Kepentingan Atas Aktivitas Corporate Social Responsibility*. 0761.
- Siregar, I. F., Rasyad, R., & Zaharman, Z. (2019). Analisis Kontribusi Accounting Dan Akuntan Terhadap Perkembangan Dan Pengungkapan Sustainable Reporting. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(2), 49–54. https://doi.org/10.35446/akuntansi_kompetif.v2i2.342